

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah di TK Sejahtera Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang. Sekolah tersebut beralamat di Komplek Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang.

Subjek pelaku tindakan adalah guru kelompok B dan subjek penerima tindakan adalah anak kelompok B. Jumlah peserta didik yang diberi tindakan dalam penelitian adalah sebanyak 20 orang.

##### **B. Metode dan Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan pengukuran. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kegiatan pembelajaran dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas adalah proses investigasi terkendali untuk merumuskan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas tertentu (Arikunto: 2008).

Model siklus yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Arikunto (2008:3) yang terdiri dari:

1. Perencanaan (planning)
2. Tindakan (acting)
3. Pengamatan (observing)
4. Refleksi (reflecting)

Sejalan dengan itu, Arikunto juga mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri atas empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang, empat

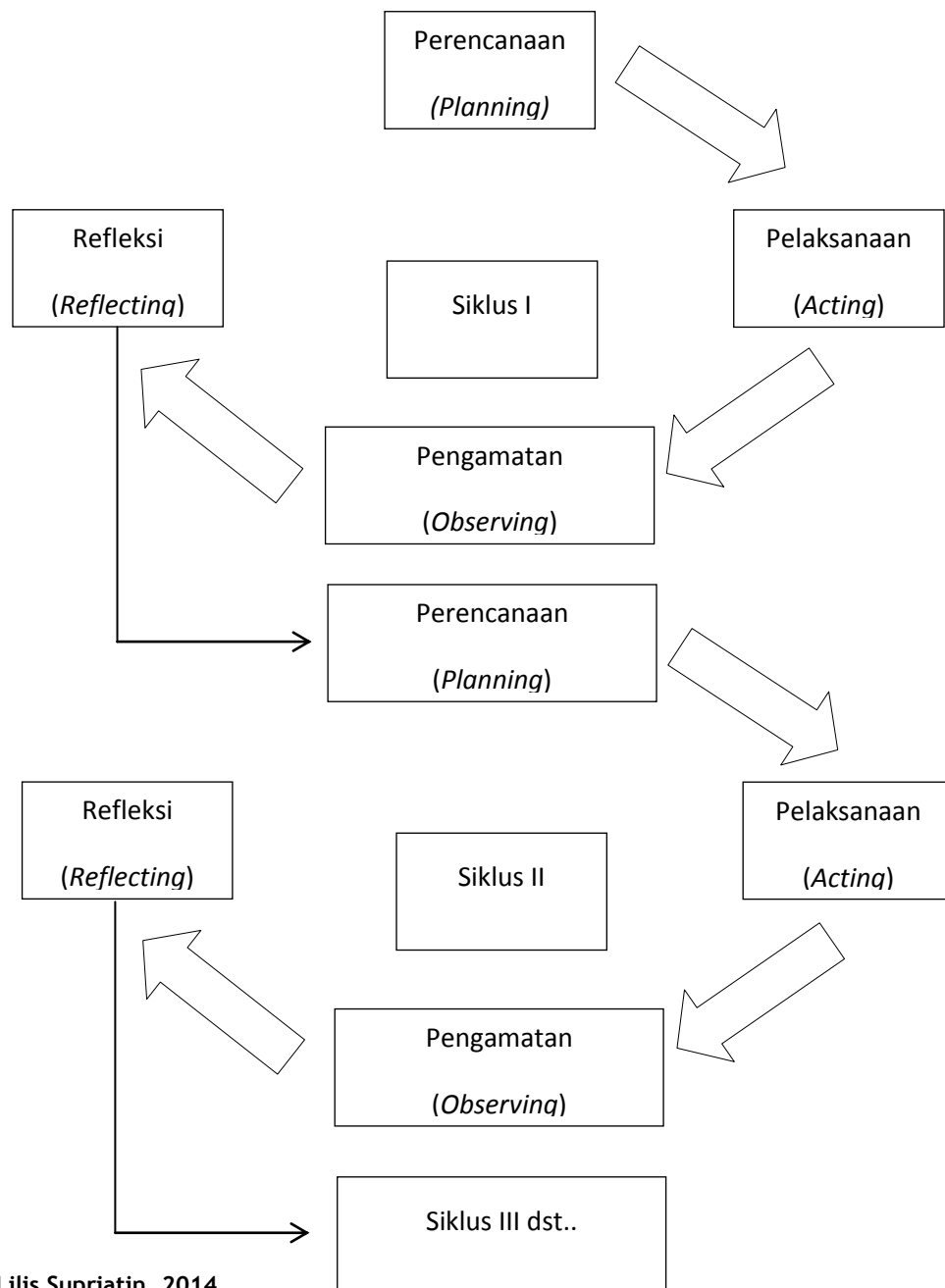
Lilis Supriatin, 2014

*Meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui kegiatan meronce*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan utama yang ada pada siklus yaitu (1) perencanaan , (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian Tindakan Kelas (Siklus)**

*Sumber: Arikunto (2006: 16)*



Lilis Supriatin, 2014

Meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui kegiatan meronce  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **C. Prosedur Penelitian**

Pada prosedur penelitian tindakan kelas terbagi ke dalam dua tahap yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan.

#### **1. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan guru kelompok B yang bertindak sebagai guru mitra dalam penelitian ini dan melakukan wawancara pertama tentang pembelajaran meronce di kelas serta permasalahan / kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung.

Kemudian peneliti mensosialisasikan penerapan meronce untuk membantu memecahkan masalah kemampuan kognitif anak usia dini di kelas. Guru mitra dan peneliti sepakat untuk menerapkan kemampuan kognitif melalui pembelajaran meronce dengan langkah RKM dan RKH yang sudah dipersiapkan oleh peneliti, setelah sepakat antara peneliti dan mitra merencanakan kelas yang akan dijadikan objek penelitian yaitu kelompok B dengan jumlah murid 20 orang, membicarakan penempatan jadwal serta membicarakan rencana pembelajaran pada siklus.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi kepada murid dan wawancara dengan guru tentang pembelajaran meronce untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan menggunakan dua siklus.

Tahapan–tahapan siklus yang akan dilaksanakan dalam peningkatan kognitif anak usia dini dengan kegiatan meronce terbagi dalam empat tahapan tindakan yaitu tahap perencanaan (planning), tahap pelaksanaan (acting), tahapan pengamatan (observing), serta tahap analisis dan refleksi (reflecting).

a. Kegiatan awal

- 1) Pengkondisian anak
- 2) Menyiapkan alat dan bahan yang akan diperlukan untuk kegiatan meronce
- 3) Menjelaskan materi yang akan dilaksanakan.
- 4) Memperkenalkan media yang akan digunakan dalam meronce

b. Kegiatan inti

- 1) Guru melaksanakan kegiatan meronce untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk membuat ronceannya sendiri.
- 3) Guru mengarahkan anak untuk mengulang membuat roncean dengan benar dan rapih.

c. Kegiatan penutup

- 1) Mengadakan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilaksanakan.
- 2) Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan atau menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan.

#### **D. Definisi operasional**

Pada penjelasan istilah bertujuan untuk membatasi istilah dalam penelitian untuk itu penjelasan istilah dipaparkan sebagai berikut :

##### **1. Kemampuan kognitif**

Metode yang digunakan oleh guru adalah salah satu kunci pokok didalam keberhasilan suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh anak. Pemilihan metode yang akan digunakan harus relevan dengan tujuan penguasaan konsep, transisi dan lambang dengan berbagai variasi materi, media dan bentuk kegiatan yang akan dilakukan. Kemampuan kognitif yang akan ditingkatkan pada penelitian ini adalah mengklasifikasikan bentuk geometri dan mengklasifikasikan ukuran

## 2. Meronce

Meronce adalah menata dengan bantuan mengikat komponen tadi dengan utas atau tali. Dengan teknik ikatan seseorang akan memanfaatkan bentuk ikatan menjadi lebih lama dibandingkan dengan benda yang ditata tanpa ikatan. Meronce haruslah dengan memperhatikan bentuk, warna, dan ukuran. Kegiatan meronce yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan media gambar bentuk geometri, benang kasur, sedotan dengan berbagai ukuran.

## E. Teknik dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Observasi, observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati aktifitas anak dalam kegiatan pembelajaran dan juga untuk mengamati kemampuan siswa.
- b. Catatan lapangan, catatan lapangan dilakukan untuk mencatat hasil temuan / kejadian penting selama pelaksanaan kegiatan meronce. Dalam kegiatan ini hasil penemuan penulis dan guru didiskusikan setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Adapun yang dicatat dan didiskusikan dalam catatan lapangan adalah terkait persepsi guru, aktivitas dan sikap anak-anak dalam kegiatan meronce.
- c. Dokumentasi, pengumpulan data melalui dokumentasi tertulis yang dikeluarkan oleh lembaga / pihak sekolah, sebagai sumber informasi atau sumber data serta berupa foto-foto saat subjek dalam kegiatan meronce dimana foto-foto tersebut dijadikan sebagai data pelengkap.

## 2. Instrumen Penelitian

Lilis Supriatin, 2014

*Meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui kegiatan meronce*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengembangan instrument dalam penelitian ini menggunakan teknik validasi data. Hopkins (1993, dalam Kunandar, 2012: 108) menyatakan bahwa untuk menguji derajat kepercayaan atau derajat kebenaran penelitian ada beberapa bentuk validasi data yang dapat dilakukan. Hal pertama yang dilakukan adalah member check, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber yang relevan.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

**Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Menggunakan Metode Meronce**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan
Kemampuan Kognitif	Konsep bentuk warna, ukuran, dan pola	Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran, lebih, dari, kurang dari, paling ter.	Anak dapat mengenal ukuran, lebih dari
			Anak dapat mengenal ukuran kurang dari
			Anak dapat mengenal ukuran paling besar
			Anak dapat mengenal ukuran paling kecil
			Anak dapat mengenal ukuran paling tinggi
			Anak dapat mengenal ukuran paling rendah
		Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk dan ukuran	Anak dapat mengenal bentuk lingkaran
			Anak dapat mengenal bentuk persegi
			Anak dapat mengenal

Lilis Supriatin, 2014

*Meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui kegiatan meronce*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			bentuk persegi panjang
			Anak dapat mengenal bentuk segi tiga
			Anak dapat mengenal bentuk setengah lingkaran
			Anak dapat mengenal bentuk jajar genjang

Sumber : Permen 58 Tahun 2009

**Tabel 3.3**

**Pedoman Observasi Kemampuan Kognitif**

**SIKLUS I**

Nama Anak :

Hari, tanggal :

No	Pernyataan	Hasil			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat mengenal ukuran, lebih dari				
2.	Anak dapat mengenal ukuran kurang dari				
3.	Anak dapat mengenal ukuran paling besar				
4.	Anak dapat mengenal ukuran paling kecil				
5.	Anak dapat mengenal ukuran paling tinggi				
6.	Anak dapat mengenal ukuran paling rendah				
7.	Anak dapat mengenal bentuk lingkaran				
8.	Anak dapat mengenal bentuk persegi				
9.	Anak dapat mengenal bentuk persegi panjang				
10.	Anak dapat mengenal bentuk segi tiga				

Lilis Supriatin, 2014

*Meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui kegiatan meronce*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11.	Anak dapat mengenal bentuk setengah lingkaran				
12.	Anak dapat mengenal bentuk jajar genjang				

**Keterangan :**

BB = Belum berkembang

MB = Mulai berkembang

BSH = Berkembang sesuai harapan

BSB = Berkembang sangat baik

**Tabel 3.4**  
**Lembar Catatan Lapangan**

**CATATAN LAPANGAN**

Nama yang diobservasi :

Usia :

Hari/ tanggal :

Observer :

.....
.....
.....
.....

Lilis Supriatin, 2014

*Meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui kegiatan meronce*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



.....
.....
.....
.....
.....

Karawang,

Mengetahui'

Kepala TK Sejahtra

Observer

(Lilis Supriatin)

(Lilis Supriatin)

Adapun prosedur penghitungan pada penelitian ini adalah setiap poin yang didapat setiap anak dijumlahkan secara keseluruhan kemudian dibagi jumlah indikator yang ada dengan begitu didapatkan nilai rata-rata setiap kategori yang anak capai.

**Tabel 3.5****Lembar Observasi Guru dalam Kegiatan Meronce**

Hari/ Tanggal :

Nama Guru :

Nama TK :

No	Uraian	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru mempersiapkan RKH yang berisi: a. Tujuan pembelajaran b. Materi pembelajaran c. Teknik pembelajaran d. Media pembelajaran e. Evaluasi pembelajaran 1.Catatan penilaian anak 2.Buku penilaian anak			
2	Kegiatan awal a. Melakukan apersepsi			

Lilis Supriatin, 2014

*Meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui kegiatan meronce*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	b. Menyiapkan Materi			
3	Kegiatan inti a. Menjelaskan prosedur yang akan dilaksanakan b. Menjelaskan media yang digunakan c. Memberi kesempatan kepada anak untuk meronce sendiri d. Mengulang materi pembelajaran			
4	Kegiatan akhir a. Melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan b. Memberi kesempatan pada anak untuk mengemukakan pendapatnya selama mengikuti pembelajaran			

Karawang  
Guru Kelompok B2

Yanti yuningsih.A.Ma

Lilis Supriatin, 2014

*Meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui kegiatan meronce*  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)